



Transformasi Pembelajaran Akuntansi Melalui Pengembangan E-LKPD Berbasis Google Sites pada Elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMKN 1 Duduksampeyan

Putri Aisyah^{1*}, Moh. Danang Bahtiar¹

¹ Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2770>

Article Info:

Received : 20 Juni 2026
Revised : 27 Juni 2026
Accepted : 14 Juli 2026
Published : 22 Juli 2026

Correspondence:

Putri Aisyah

Phone: +6282288197900

Abstract: Technological developments in the era of Industry 4.0 and Society 5.0 demand more interactive instructional materials, including for the Government Institution Accounting course in Vocational High Schools (SMK). Learning on village financial administration material at SMKN 1 Duduksampeyan still largely relies on lectures and printed student worksheets (LKPD), resulting in passive students who struggle to understand this complex, procedural, and regulation-based material. This study aims to produce a Google Sites-based Electronic Student Worksheet (E-LKPD) on village financial administration material and to determine its feasibility and student response toward the developed product. This study employed a Research and Development (R&D) approach with the 4D model, encompassing the define, design, develop, and disseminate stages, limited to the develop stage. Research subjects consisted of two material experts, two language experts, two media experts, and 30 twelfth-grade Accounting students at SMKN 1 Duduksampeyan. Data were collected through interviews, expert validation questionnaires, and student response questionnaires, then analyzed descriptively and quantitatively using Likert and Guttman scales. The results showed that material expert validation obtained a percentage of 89%, language experts 89%, and media experts 91%, with an overall average validation score of 90%, categorized as "Highly Feasible." Student responses to the use of the E-LKPD averaged 91%, categorized as "Very Good." These findings demonstrate that the Google Sites-based E-LKPD is feasible as an interactive and flexible alternative instructional material that supports students' understanding of village financial administration material.

Keywords: E-LKPD; Google Sites; Village Financial Administration; Institution Accounting; RnD.

Citation: Aisyah, P., & Bahtiar, M. D. (2026). Transformasi Pembelajaran Akuntansi Melalui Pengembangan E-LKPD Berbasis Google Sites pada Elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMKN 1 Duduksampeyan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3). <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2770>

Pendahuluan

Kemajuan teknologi pada era industri 4.0 dan society 5.0 membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan pemahaman konsep secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional (Bond et al.,

2019). Kebijakan Merdeka Belajar turut mendorong inovasi pembelajaran serta pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar, sehingga guru dan peserta didik dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan berbasis teknologi digital (Permadhani & Rohayati, 2025). Peran teknologi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan mencakup penyediaan dan pengelolaan sumber belajar,

efisiensi proses belajar, serta mendorong lahirnya inovasi baru untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran (Khozin et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi semakin penting di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena SMK dirancang untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi praktis. Pembelajaran di SMK dituntut tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan penerapan pengetahuan secara nyata melalui kegiatan praktik yang relevan (Sari & Wahjudi, 2021). Elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah memiliki karakteristik materi yang kompleks, prosedural, dan berbasis regulasi, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara kontekstual, bertahap, dan mudah dipahami. Karakteristik materi yang demikian kerap menyulitkan peserta didik dalam memahami alur pencatatan transaksi, membedakan fungsi berbagai jenis buku administrasi keuangan desa, serta menghubungkan konsep teoritis dengan praktik pengelolaan keuangan pemerintah yang sesungguhnya, sehingga peserta didik cenderung menghafal prosedur tanpa memahami substansinya secara utuh. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dinilai lebih sesuai untuk mendukung pembelajaran akuntansi agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mendekati praktik kerja sesungguhnya (Maulina & Susilowibowo, 2024).

SMKN 1 Duduksampeyan sebagai salah satu sekolah kejuruan negeri di Kabupaten Gresik yang memiliki jurusan Akuntansi telah menerapkan Kurikulum Merdeka serta didukung oleh fasilitas laboratorium komputer dan jaringan internet yang memadai. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah, bahan ajar yang digunakan masih didominasi buku paket, buku praktikum, modul, dan LKPD cetak untuk kegiatan pencatatan akuntansi desa, mulai dari pencatatan transaksi hingga buku kas pembantu pajak. Kondisi ini kurang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan peran aktif peserta didik dan kemampuan berpikir kritis. Materi penatausahaan keuangan desa tergolong kompleks karena mencakup pencatatan buku kas umum, buku bank desa, dan buku kas pembantu pajak, sementara aplikasi sistem pencatatan keuangan pemerintahan seperti SISKUDES belum dapat diakses secara langsung dalam pembelajaran, sehingga praktik akuntansi cenderung bersifat teoritis. Penggunaan bahan ajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran (Aisyi et al., 2013).

Hasil pra-riset yang dilakukan peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada 30 peserta didik kelas XII

Akuntansi menunjukkan bahwa 73,3% peserta didik menyatakan kesulitan memahami materi jika hanya menggunakan LKPD cetak, 53,3% menilai bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan interaktif, 73,4% lebih mudah memahami materi jika disertai visualisasi berbasis animasi, 56,7% percaya bahwa Google Sites akan membantu pemahaman mereka, dan 86,6% lebih termotivasi belajar jika materi disampaikan dengan cara yang inovatif. Temuan ini mengindikasikan tingginya kebutuhan peserta didik terhadap E-LKPD berbasis Google Sites.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar berbentuk cetak berisi materi, ringkasan, dan langkah pelaksanaan asesmen yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai; LKPD dengan berbagai jenis soal dapat memacu peserta didik dalam bernalar tingkat tinggi (Roihanah & Rochmawati, 2021). Seiring perkembangan teknologi, muncul inovasi berupa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang memuat informasi digital berupa teks maupun gambar yang dapat diakses melalui smartphone, laptop, atau komputer (Ardhiani et al., 2025). LKPD elektronik yang memanfaatkan perkembangan teknologi dapat diakses kapan pun dan di mana pun, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif (Apriliyani & Mulyatna, 2021).

E-LKPD berbasis Google Sites merupakan salah satu inovasi media pembelajaran digital yang dirancang untuk menggantikan LKPD konvensional dengan versi elektronik yang lebih interaktif. Platform Google Sites memungkinkan guru menyusun bahan ajar berbasis web yang terintegrasi dengan teks, gambar, video, maupun tautan latihan interaktif, sehingga materi dapat dipresentasikan secara lebih menarik dan kontekstual (Saputri & Fasha, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran digital terbukti layak secara validasi ahli dan efektif meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik (Permadhani & Rohayati, 2025), termasuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa (Anjani et al., 2023).

Namun demikian, penelitian Thomas et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai sumber belajar hanya memberikan kontribusi sebesar 20,8% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 79,2% dipengaruhi faktor lain, sehingga pemanfaatannya belum optimal apabila tidak didukung desain pembelajaran dan strategi pedagogis yang tepat. Penelitian lain juga menemukan bahwa Google Sites sebagai media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru, baik dari segi desain maupun integrasi aktivitas belajar (Arrahma et al., 2025; Mustapa & Santoso, 2025). Kajian literatur menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik mengembangkan E-LKPD berbasis Google Sites untuk

materi penatausahaan keuangan desa pada elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah kelas XII SMK, sehingga kesenjangan ini mengindikasikan perlunya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi tersebut.

Kebaruan yang ditawarkan penelitian ini adalah pengembangan E-LKPD berbasis Google Sites yang dirancang khusus untuk materi penatausahaan keuangan desa pada elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah kelas XII SMK, dengan mengintegrasikan teks, gambar, video, dan tautan interaktif dalam satu tampilan pembelajaran yang mendekati praktik akuntansi pemerintahan berbasis digital. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengembangan E-LKPD berbasis Google Sites pada materi penatausahaan keuangan desa; (2) mengetahui kualitas kelayakan E-LKPD yang dikembangkan; dan (3) menganalisis respon peserta didik kelas XII Akuntansi SMKN 1 Dudusampeyan terhadap E-LKPD tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan serta menguji tingkat kebermanfaatan dan efektivitas suatu produk pembelajaran (Sa'adah & Wahyu, 2020). Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik elektronik berbasis platform *Google Sites* pada materi penatausahaan keuangan desa. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan et al. (1974), yang terdiri atas empat tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap *develop* karena peneliti berfokus pada proses pengembangan produk, sedangkan tahap *disseminate* diserahkan kepada penelitian selanjutnya.

Pada tahap *define* dilakukan analisis ujung depan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan E-LKPD. Tahap *design* difokuskan pada penyusunan rancangan bahan ajar, penentuan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan saintifik sesuai Kurikulum Merdeka, serta penyusunan format E-LKPD yang meliputi cover, menu, petunjuk penggunaan, materi, video pembelajaran, latihan soal, praktikum, hingga fitur pengumpulan tugas. Tahap *develop* meliputi telaah oleh para ahli, revisi produk berdasarkan masukan ahli, validasi produk, serta uji coba terbatas kepada peserta didik.

Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri atas dua validator ahli materi (dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan guru Akuntansi

Lembaga/Instansi Pemerintah SMKN 1 Dudusampeyan), dua validator ahli bahasa (dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan guru Bahasa Indonesia SMKN 1 Dudusampeyan), dua validator ahli media (dosen Politeknik Negeri Jember dan guru TKJ SMK Negeri 1 Cerme), serta 30 peserta didik kelas XII Akuntansi SMKN 1 Dudusampeyan yang telah menempuh mata pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah.

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data kualitatif yang bersumber dari telaah dan masukan para ahli (Syahrizal & Jailani, 2023), serta data kuantitatif yang berasal dari hasil validasi ahli dan angket respon peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka (Syahroni & Aziz, 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi pedoman wawancara terstruktur, lembar telaah dan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta angket respon peserta didik yang diadaptasi dari BSNP (2014) dan Faizahain & Rochmawati (2024).

Data hasil validasi ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert 1-5 (Riduwan, 2015), dengan rumus persentase = $(\text{jumlah skor total} / \text{skor maksimal}) \times 100\%$. Hasil respon peserta didik dianalisis menggunakan skala Guttman dengan kategori jawaban "Ya" (skor 1) dan "Tidak" (skor 0), menggunakan rumus persentase yang sama. Kriteria interpretasi skor yang digunakan mengacu pada Riduwan (2015), yaitu 81%-100% (Sangat Kuat), 61%-80% (Kuat), 41%-60% (Cukup), 21%-40% (Lemah), dan 0%-20% (Sangat Lemah). Produk dinyatakan layak digunakan apabila memperoleh persentase $\geq 61\%$.

Hasil dan Diskusi

Penelitian pengembangan (R&D) ini menghasilkan E-LKPD berbasis Google Sites pada elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah materi penatausahaan keuangan desa, menggunakan model 4D oleh Thiagarajan (1974): pendefinisian (*Define*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebaran (*Disseminate*). Penelitian ini hanya dilaksanakan sampai tahap *Development*.

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Analisis ujung depan menunjukkan pembelajaran materi penatausahaan keuangan desa masih didominasi metode ceramah dengan LKPD cetak, dan pemanfaatan bahan ajar elektronik maupun aplikasi seperti SISKUDES masih terbatas. Hasil pra penelitian terhadap peserta didik (Tabel 1) menunjukkan 73,3% kesulitan memahami materi hanya dengan LKPD cetak, 53,3% menilai bahan ajar kurang menarik, dan 86,6% lebih termotivasi belajar dengan cara yang inovatif.

Tabel 1. Hasil Pra Penelitian

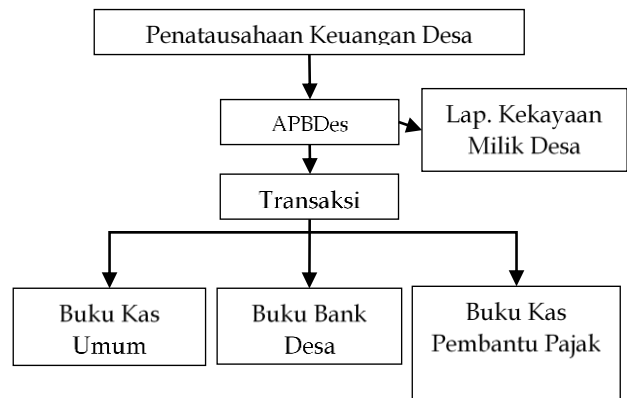
No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Kesulitan memahami materi hanya dengan LKPD cetak	4,0
2	Bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan interaktif	3,5
3	Lebih mudah memahami materi jika disertai visualisasi/animasi	4,2
4	Google Sites akan membantu pemahaman materi	3,8
5	Lebih termotivasi belajar dengan cara yang inovatif	4,4

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Analisis peserta didik juga menunjukkan bahwa fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, jaringan internet, dan kepemilikan smartphone oleh sebagian besar peserta didik menjadi faktor pendukung kesiapan penggunaan E-LKPD berbasis digital. Berdasarkan analisis kebutuhan, dipilih E-LKPD berbasis Google Sites karena mudah diakses berbagai perangkat, fleksibel digunakan kapan saja, dan sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Analisis konsep menghasilkan peta materi mulai dari APBDes, bukti transaksi, hingga pencatatan ke Buku Kas Umum, Buku Bank Desa, dan Buku Kas Pembantu Pajak (Gambar 1).

Analisis alur tujuan pembelajaran menghasilkan tiga tujuan pembelajaran yang menjadi dasar dalam penyusunan kisi-kisi materi dan latihan pada E-LKPD (Tabel 2). Tujuan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan karakteristik materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Setiap tujuan pembelajaran dirancang agar mampu mengarahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan secara bertahap dan sistematis. Hasil analisis ini juga menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, aktivitas pembelajaran, dan bentuk latihan yang disajikan dalam E-LKPD. Dengan demikian, seluruh komponen dalam

E-LKPD memiliki keterkaitan yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyusunan kisi-kisi materi dan latihan dilakukan secara terstruktur untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, analisis alur tujuan pembelajaran menjadi tahapan penting dalam memastikan E-LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

**Gambar 1.** Peta Konsep Materi Penatausahaan Keuangan Desa**Tabel 2.** Tujuan Pembelajaran

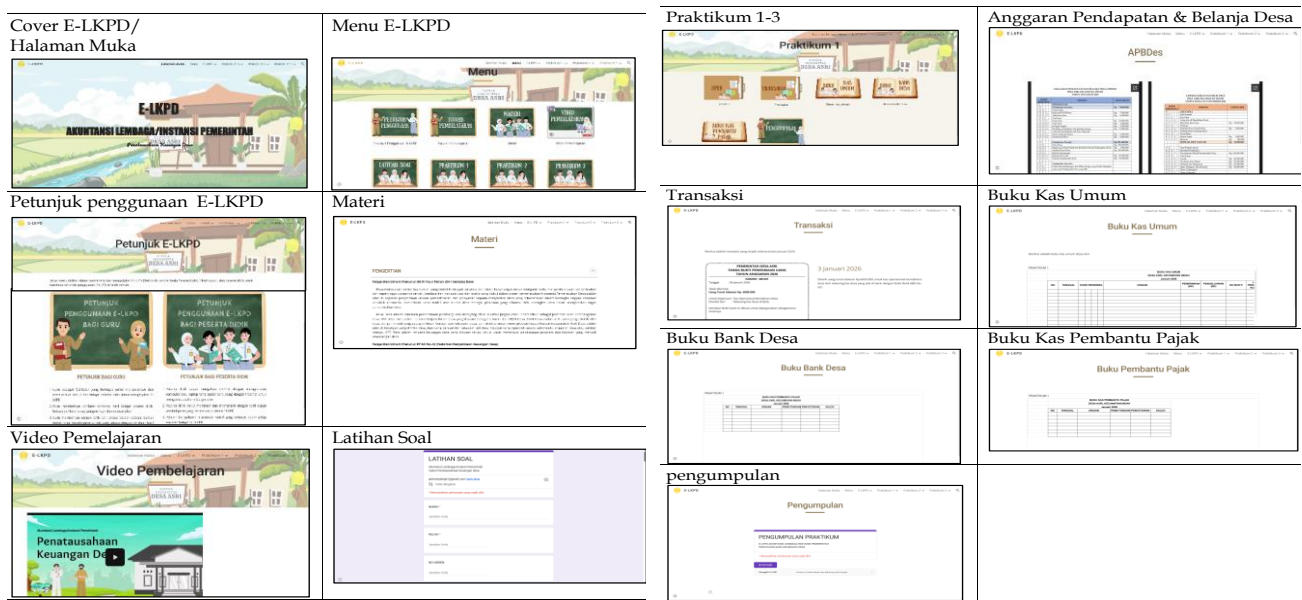
No	Tujuan Pembelajaran
1	Menerapkan prosedur penatausahaan keuangan desa melalui pencatatan ke buku kas umum dan buku kas pembantu.
2	Menganalisis kesesuaian pencatatan transaksi keuangan desa dengan bukti transaksi dan regulasi melalui studi kasus.
3	Menyusun transaksi keuangan desa ke dalam buku kas umum dan buku kas pembantu.

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Tahap Perencanaan (Design)

Format E-LKPD dirancang mencakup 13 komponen utama sebagaimana Tabel 3, kemudian disusun menjadi prototipe 1 berbasis Google Sites.

Perancangan diawali dengan pemilihan format yang mempertimbangkan alur belajar peserta didik, dari pengenalan materi hingga latihan praktik, sebelum disusun menjadi instrumen E-LKPD yang utuh.



Gambar 2. Komponen E-LKPD
Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2026)

Tahap Pengembangan (Development)

Prototipe 1 ditelaah oleh enam orang ahli, yaitu dua ahli materi (Dr. Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd. dan Nikmat Sholihah, S.Pd.), dua ahli bahasa (Dr. Abdul Kholiq, S.Pd., M.Pd. dan Amalia Nofita Sari, S.Pd.), serta dua ahli media (Afis Asryullah Pratama, S.Tr.T., M.Tr.T. dan Rianto Arifin, S.Kom.). Telaah ahli materi

memfokuskan pada kesesuaian isi dan kelayakan penyajian, telaah ahli bahasa memfokuskan pada keterbacaan dan kesesuaian kaidah Bahasa Indonesia, sedangkan telaah ahli media memfokuskan pada desain, penggunaan website, dan kelayakan kegunaan. Ringkasan saran perbaikan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Saran dan Hasil Revisi Para Ahli

Bidang Ahli	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Materi	Materi perlu diperbarui; tambahkan tujuan pembelajaran, soal kontekstual, dan contoh laporan keuangan.	Materi diperbarui, tujuan pembelajaran & contoh laporan ditambahkan, soal direvisi kontekstual.
Bahasa	Penggunaan kata “maka”, tanda baca, dan huruf kapital perlu direvisi sesuai PUEBI.	Kalimat, tanda baca, dan ejaan diperbaiki sesuai kaidah Bahasa Indonesia.
Media	Petunjuk penggunaan dibuat lebih detail; opsi pengumpulan praktikum 2-3 ditambahkan; profil pengembang belum ada.	Petunjuk diperjelas dengan gambar, opsi pengumpulan dan profil pengembang ditambahkan.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2026)

Setelah direvisi, produk divalidasi menggunakan instrumen skala Likert 1-5 mengacu pada Riduwan (2015). Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat

kelayakan produk yang dikembangkan. Rata-rata hasil validasi yang diperoleh disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-Rata Nilai Validasi Para Ahli

Bidang Ahli	Persentase	Keterangan
Ahli Materi	89%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	89%	Sangat Layak
Ahli Media	91%	Sangat Layak
Rata-rata	90%	Sangat Layak

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2026)

Kelayakan Produk oleh Para Ahli

Setelah melalui proses telaah dan revisi, dilakukan penilaian kelayakan E-LKPD oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, yang hasilnya menjadi dasar penentuan kelayakan produk untuk digunakan dalam pembelajaran. Validasi ahli materi (Dr. Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd. dan Nikmatus Sholihah, S.Pd.) memperoleh 89% ("Sangat Layak"), menunjukkan kelengkapan isi dan penyajian materi E-LKPD telah sesuai kebutuhan pembelajaran. Validasi ahli bahasa (Dr. Abdul Kholiq, S.Pd., M.Pd. dan Amalia Nofita Sari, S.Pd.) memperoleh 89,3% ("Sangat Layak"), menunjukkan penyajian E-LKPD telah sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Validasi ahli media (Afis Asryullah Pratama, S.Tr.T., M.Tr.T. dan

Rianto Arifin, S.Kom.) memperoleh 91% ("Sangat Layak"), menunjukkan desain dan tampilan E-LKPD dinilai sangat baik.

Respon Peserta Didik terhadap E-LKPD

Setelah dinyatakan layak oleh validator ahli, E-LKPD diujicobakan secara terbatas kepada 30 peserta didik kelas XII Program Keahlian Akuntansi. Respon peserta didik diukur menggunakan skala Guttman dengan dua kategori, yaitu "Ya" (skor 1) dan "Tidak" (skor 0). Rekapitulasi hasil respon peserta didik disajikan pada Tabel 6, dengan rata-rata keseluruhan 91% kategori "Sangat Baik".

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Persentase	Kriteria
I. Tampilan			
1	Ketepatan unsur teks	100%	Sangat Baik
2	Ketepatan elemen gambar	93%	Sangat Baik
3	Penggunaan tampilan yang menarik	93%	Sangat Baik
4	Kesesuaian penyajian dengan bagian isi materi	97%	Sangat Baik
Jumlah Aspek Tampilan		96%	Sangat Baik
II. Penyajian Materi			
5	Kemudahan pemahaman	97%	Sangat Baik
6	Materi mudah untuk dipahami	97%	Sangat Baik
7	Kejelasan kalimat yang digunakan	90%	Sangat Baik
8	Kejelasan dalam penggunaan istilah	77%	Baik
9	Pemberian latihan soal sesuai materi	100%	Sangat Baik
10	Pemberian soal praktikum sesuai materi	90%	Sangat Baik
Jumlah Aspek Penyajian Materi		92%	Sangat Baik
III. Manfaat			
11	Memudahkan aktivitas belajar	80%	Baik
12	Memudahkan kegiatan berdiskusi	87%	Sangat Baik
13	Meningkatkan minat menggunakan E-LKPD	87%	Sangat Baik
14	Keberhasilan memotivasi untuk belajar	90%	Sangat Baik
15	Keberhasilan memotivasi belajar dengan E-LKPD	83%	Sangat Baik
Jumlah Aspek Manfaat		85%	Sangat Baik
Rata-rata Respon Peserta Didik		91%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2026)

Pembahasan bertujuan memberikan informasi yang sesuai dengan fenomena atau permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu pengembangan E-LKPD berbasis Google Sites pada elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah sebagai bahan ajar alternatif berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengembangan E-LKPD Berbasis Google Sites

Pengembangan E-LKPD berbasis Google Sites pada elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMKN 1 Duduksampeyan dilakukan untuk menyediakan bahan ajar digital yang selaras dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 dan Kurikulum Merdeka. Pemilihan Google Sites didasarkan pada kemudahan akses lintas perangkat serta kemampuannya menyajikan teks, gambar, video, dan fitur interaktif secara terpadu. Hal ini sejalan dengan Permadhani dan Rohayati (2025) serta Lestari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis Google Sites memiliki kelayakan tinggi dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan memahami materi hanya dengan LKPD cetak dan mengharapkan bahan ajar yang lebih visual dan interaktif. Kondisi ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang memandang pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar (Piaget, 1972; Vygotsky, 1978), serta teori Multimedia Learning (Mayer, 2020) yang menyatakan perpaduan teks dan visual mempermudah pemahaman. Temuan serupa dilaporkan oleh Cahyana & Hakim (2024) dan Ardiani et al. (2025) terkait E-LKPD digital dan media interaktif berbasis Google Sites yang mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik.

Kelayakan E-LKPD Berbasis Google Sites

Hasil validasi ahli materi (93% pada kelayakan isi, 90% kualitas pembelajaran, 84% kualitas teknis) menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hal ini sejalan dengan Aisyah Pratiwi & Listiadi (2021) dan Fatma & Septari (2025) yang menegaskan bahwa bahan ajar dengan materi terstruktur memperoleh tingkat validitas tinggi.

Pada aspek kebahasaan, validasi ahli bahasa memperoleh 89% dengan kategori "Sangat Kuat", menunjukkan bahasa yang komunikatif dan sesuai tahap perkembangan peserta didik, sejalan dengan Anggita Pramesty & Tantri Hardini (2023). Validasi ahli media memperoleh 91%, menunjukkan tampilan visual, navigasi, dan aksesibilitas E-LKPD dinilai sangat baik, sejalan dengan Khoirun Nisa & Susilob (2025). Secara

keseluruhan, rata-rata validasi mencapai 90% berkategori "Sangat Kuat" (Riduwan, 2015), sehingga E-LKPD dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar bagi guru dan peserta didik kelas XII Akuntansi.

Respon Peserta Didik terhadap E-LKPD

Uji coba kepada 30 peserta didik menunjukkan respon sangat baik pada aspek tampilan (96%), penyajian materi (92%), dan manfaat (85%), dengan rata-rata 91%. Pada aspek tampilan, ketepatan unsur teks memperoleh nilai tertinggi (100%), menunjukkan desain antarmuka dan tata letak menu dinilai menarik dan mudah digunakan, sejalan dengan Linda et al. (2023) dan Khoirun Nisa & Susilob (2025) terkait daya tarik tampilan Google Sites.

Pada aspek penyajian materi, kejelasan penggunaan istilah memperoleh persentase relatif lebih rendah (77%) dibanding indikator lain, namun tetap berkategori baik, sejalan dengan Diniaty dan Atun (2015) serta Ismawati et al. (2023) yang menekankan pentingnya penyajian materi yang terstruktur dan istilah yang mudah dipahami peserta didik. Pada aspek manfaat, kemudahan aktivitas belajar (80%) menjadi indikator dengan capaian terendah, sementara peningkatan minat dan motivasi belajar tetap tinggi, sejalan dengan Rahayuningtyas et al. (2023) serta Kara & Atasoy (2025) terkait manfaat bahan ajar inovatif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Temuan ini menegaskan bahwa E-LKPD berbasis Google Sites layak digunakan dalam pembelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah, khususnya materi penatausahaan keuangan desa (Fahmi et al., 2025; Saputri & Fasha, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis Google Sites pada elemen Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMKN 1 Duduksampeyan dilaksanakan mengacu pada model 4D yang dibatasi hingga tahap develop, meliputi identifikasi permasalahan dan kebutuhan pembelajaran pada tahap define, penyusunan rancangan produk dan instrumen pada tahap design, serta pembuatan produk, validasi ahli, dan revisi produk pada tahap develop. Produk yang dihasilkan berupa E-LKPD berbasis Google Sites yang memuat materi, video pembelajaran, latihan soal, dan kegiatan praktikum penatausahaan keuangan desa yang dapat diakses melalui berbagai perangkat digital.

Tingkat kelayakan E-LKPD yang dikembangkan menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan persentase validasi ahli materi sebesar 89%, ahli bahasa 89%, dan ahli media 91%, serta rata-rata keseluruhan mencapai

90% berkategori "Sangat Layak". Respon peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan rata-rata persentase respon sebesar 91% berkategori "Sangat Baik" berdasarkan uji coba terbatas kepada 30 peserta didik kelas XII Akuntansi SMKN 1 Duduksampeyan. Secara keseluruhan, E-LKPD berbasis Google Sites yang dikembangkan terbukti layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif yang interaktif, fleksibel, dan mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi penatausahaan keuangan desa, sekaligus mendukung kesiapan peserta didik SMK menghadapi kebutuhan dunia kerja berbasis teknologi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan hingga tahap disseminate serta menambahkan fitur penilaian otomatis guna meningkatkan efisiensi proses evaluasi pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini.

Referensi

- Aisyah Pratiwi, N., & Listiadi, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Kelas XI SMK Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(2).
- Aisyi, F. K., Elvyanti, S., Gunawan, T., & Mulyana, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu Pada Pembelajaran Berbasis Proyek. *INVOTEC*, 9(2).
- Alya Putri, S., & Sugiyanto, S. (2025). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Google Sites Materi Bioteknologi Untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*, 15(2). <https://doi.org/10.24929/lensa.v15i2.838>
- Anggita Pramesty, F., & Tantri Hardini, H. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbantuan Software iSpring Suite 10 pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1684-1693. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5867>
- Anjani, T. D., Destiansari, E., Anwar, Y., & Amizera, S. (2023). The effect of using electronic practicum worksheets on students' understanding of digital literacy. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(2), 178-185. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v8i2.2324>
- Apriliyani, S. W., & Mulyatna, F. (2021). Flipbook E-LKPD dengan Pendekatan Etnomatematika pada Materi Teorema Pythagoras.
- Ardhiani, R. A., Rusdi, M., & Yusnidar. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 518-531. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.447>
- Arrahma, A., Linda, R., & Azizahwati. (2025). Google Sites Innovation as A Web-Based Learning Media on Substance Material and Its Changes. *JSER Journal of Science Education Research*, 2025(1), 43. <https://doi.org/10.21831/jsr.v9.i1.69996>
- BSNP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. Bumi Aksara.
- Bond, M., Zawacki-Richter, O., & Nichols, M. (2019). Revisiting five decades of educational technology research: A content and authorship analysis of the British Journal of Educational Technology. *British Journal of Educational Technology*, 50(1), 12-63. <https://doi.org/10.1111/bjet.12730>
- Cahyana, A., & Hakim, L. (2024). Development of E-LKPD Based on Problem Based Learning on Service Enterprise Accounting for Class X AKL in SMK. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 34(1).
- Diniaty, A., & Atun, S. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan untuk SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i1.4531>
- Fahmi, A. S., Zainab, N., & Permatasari, I. D. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheets Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Di IAIN Madura. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 170-190. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v5i2.14525>
- Faizahain, & Rochmawati. (2024). Instrumen Angket Respon Peserta Didik. (Sebagaimana diadaptasi dalam penelitian ini).
- Fatma, A., & Septari, A. I. (2025). Pengembangan E-LKPD berbasis Aplikasi Flip PDF Professional Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian di SMK Negeri 4 Pekanbaru. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Ismawati, E. Y., Khoiri, N., Saefan, J., Ristanto, S., Prakosa, H. A., & Ristianti, S. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 712-720. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.174>
- Iswianti, I. R., & Pratiwi, V. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbantu Sigil Pada Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4.
- Kara, T., & Atasoy, E. (2025). Development of ADDIE Instructional Design Model Based Social

- Participation Skills in Secondary School Students. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 13(3), 703–717. <https://doi.org/10.23947/2334-8496-2025-13-3-703-717>
- Khoirun Nisa, S., & Susilo, A. (2025). Development of Web-Based Digital Interactive Multimedia Using Google Sites to Improve Problem Solving Skills in Tax Administration Subjects at SMK N 6 Surakarta. *JDK: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2).
- Khozin, A. N. M., Mar'ah, S., Umairoh, S., Sa'adah, A. R., & Mifyahus, L. F. (2025). Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Lestari, I. W., Hardoko, A., Herliani, Hudiyo, Y., Rambitan, V. M. M., & Maasawet, E. T. (2025). Development of E-LKPD Based on Google Sites with PBL Model in Achieving Scientific Literacy on the Human Excretory System Subject for XI Grade Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 743–750. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.12065>
- Linda, D. A., Sianturi, G., Fitri, N. L., Yoeri, B., Ramadhan, P., Dewi, A. P., Octavianingrum, I., Putri, N. A., Kinasih, E., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa/Siswi Kelas V Di Desa Srimukti. *Jurnal Ilmiah*, 2(6).
- Maulina, C. P., & Susilowibowo, J. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas XI Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3786–3794. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7427>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mustapa, A., & Santoso, J. T. B. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelangkaan Siswa Kelas X. *Jupe*, 13(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p259>
- Nurlaili, F., Mulyati, B., & Prianti, E. N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(1), 19. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.439
- Permadhani, R. M., & Rohayati, S. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Google Sites Terintegrasi Artificial Intelligence pada Elemen Perpajakan Siswa Kelas XII AKL. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 13(2), 2722–7502.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. Basic Books.
- Rahayuningtyas, A., Muchsini, B., & Susanti, A. D. (2023). Pengaruh PBL Berbantuan Modul terhadap HOTS Siswa pada Mata Pelajaran Aplikasi Pengolah Angka di SMK Surakarta. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rosmawati, S., Gumilar, R., & Nurdianti, R. R. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Web Google Sites dalam Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Sains Student Research*.
- Sa'adah, R. N., & Wahyu. (2020). *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Literasi Nusantara.
- Saputri, A., & Fasha, E. F. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Google Sites untuk Meningkatkan Koneksi Matematis Peserta Didik.
- Sari, V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5383>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1).
- Syahroni, & Aziz, A. (2022). Karakteristik dan Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah*.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana University.
- Thomas, O., Simpun, & Yulinda. (2022). The Effect of Using Google Sites as Learning Sources on Learning Outcomes of Students at SMK Negeri 4 Palangka Raya Academic Year 2021/2022. <https://doi.org/10.33258/birle.v5i1.4231>
- Vivi Fitriyani, A. (2020). Bahan Ajar E-Book Interaktif Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3).
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Yomi, N., Alfiriani, A., & Pratama, A. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan

Dasar Kelas XI SMK N 2 Padang Panjang. 8(1), 62-72. <https://doi.org/10.31604/ptk.v8i1.62-72>